BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Penjelasan Kegiatan Harian

Penulis pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Taman Mini “Indonesia Indonesia” di tempatkan di bagian Bidang Informasi. Pertemuan pertama kali dengan pembimbing kerja praktek di bidang informasi, penulis di jelaskan apa saja yang harus di kerjakan dan peraturan-peraturan apa saja yang harus di taati selama mengikuti kerja praktek.

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan penulis mendapatkan banyak pengalaman dari berbagai aktivitas yang dilaksanakan, dan dari berbagai aktivitas yang beragam tersebut terdapatnya jenis yang bersifat rutin yang dilakukan oleh penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan dan ada pula yang bersifat Insidentil.

Adapun daftar kegiatan yang dilakukan penulis setiap hari kerja selama melaksanakan PKL di Bidang Informasi Taman Mini “Indonesia Indah” adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan PKL

	Hari/Tanggal	Uraian	Jenis Aktivitas	
			Rutin	Insidental
1.	Senin 5 Juli 2010	- Mendengarkan pengarahan dari Kepala Bagian Humas mengenai TMII dan isinya, dan mengenai jobdesk mahasiswa PKL di bagian Humas. - Pemberian tugas pertama, mencari data release. Release yang pertama di buat mengenai kegiatan nonton bareng fifa word cup piala dunia 2010 di keong emas.	✓	✓
2.	Selasa 06 Juli 2010	- Perkenalan dengan staff di bagian Humas. - Membuka email release fifa word cup dari pihak keong emas - Mengurus *ID card* PKL selama di TMII. - Mendata dokumentasi kegiatan TMII 2006		✓ ✓ ✓ ✓

	Hari/Tanggal	Uraian	Jenis Aktivitas	
			Rutin	Insidental
3.	Rabu 07 Juli 2010	- Menemani Manajer Informasi dan Kepala Bagian Humas memonitoring media (B TV) membuat liputan acara, untuk dummy dan dokumentasi bertepat di anjungan Sumatera Barat, Sky Lift, dan Keong Emas. - Mendapat tugas mendata pengunjung TMII selama seminggu di Pranahsakti bagian informasi pintu masuk TMII		✓ ✓
4.	Kamis 08 Juli 2010	- Mengkliping Koran iklan TMII. - Membuat *synopsis* acara anjungan Bali - Menelpon ke anjungan untuk menanyakan materi acara. - Pergi ke anjungan untuk mencari materi acara paket mingguan atau paket acara khusus.	✓ ✓ ✓	✓

	Hari/Tanggal	Uraian	Jenis Aktivitas	
			Rutin	Insidental
5.	Jumat 9 Juli 2010	- Ke anjungan mengambil materi acara untuk release. - Membuat release acara paket khusus anjungan Bali 2010 - Membuat release acara paket khusus anjungan Jawa Barat	✓ ✓ ✓	
6.	Sabtu 10 Juli 2010	LIBUR		
7.	Minggu 11 Juli 2010	IZIN		✓
8.	Senin 12 Juli 2010	- Mengkliping berita - Mengantar surat ke Gedung Pengelolaan. - Mengirim surat dan *faximile* di gedung pengelolaan	✓	✓ ✓
9.	Selasa 13 Juli 2010	- Mengkliping koran - Mengantarkan surat ke gedung pengelolaan - Mengirim *faximile* peta lokasi TMII - Mencari materi anjungan	✓ ✓ ✓	✓

	Hari/Tanggal	Uraian	Jenis Aktivitas	
			Rutin	Insidental
10.	Rabu 14 Juli 2010	- Mengkliping Berita - Mencari materi acara paket khusus anjungan - Membuat materi paket khusus anjungan	✓ ✓	✓
11.	Kamis 15 Juli 2010	- Menelpon ke anjungan untuk menanyakan materi acara. - Mencari materi sejarah pesawat di Anjungan Aceh dan Museum Indonesia - Melanjutkan mengetik release setiap acara paket khusus anjungan 2010	✓ ✓	✓
12.	Jumat 16 Juli 2010	- Melanjutkan mengetik release setiap acara paket khusus dan mingguan tahun 2010 setiap anjungan yang mengadakan acara - Mengantarkan surat ke Gedung Pengelolaan.	✓ ✓	

	Hari/Tanggal	Uraian	Jenis Aktivitas	
			Rutin	Insidental
13.	Sabtu 17 Juli 2010	- Mengkliping berita TMII - Membuat release berita - Melayani pengunjung	✓ ✓ ✓	
14.	Minggu 18 Juli 2010	- Mengkliping berita. - Menghadiri acara anjungan Kalimantan Timur - Mengantarkan surat ke gedung pengelolaan	✓ ✓	✓
15.	Senin 19 Juli 2010	- Mengkliping berita. - Melanjutkan membuat synopsis anjungan Jawa Timur - Mengantarkan surat ke Gedung Pengelolaan.	✓ ✓	✓
16.	Selasa 20 Juli 2010	IZIN		✓
17.	Rabu 21 Juli 2010	IZIN		✓
18.	Kamis 22 Juli 2010	IZIN		✓

	Hari/Tanggal	Uraian	Jenis Aktivitas	
			Rutin	Insidental
19.	Jumat 23 Juli 2010	- Mengikuti peringatan hari anak nasional di TMII yang di hadiri oleh Bapak Presiden SBY - Membuat anggaran 2010		✓ ✓
20.	Sabtu 24 Juli 2010	- Mengkliping berita TMII - Membuat sinopsis acara Kalimantan Timur untuk website TMII - Mengirim release acara melalui email..	✓ ✓	✓
21.	Minggu 25 Juli 2010	- Mengkliping berita TMII - Menghadiri acara pesona Kalimantan Timur - Mengelilingi TMII	✓	✓ ✓
22.	Senin 26 Juli 2010	- Mengkliping berita - Mengantar surat-surat ke gedung pengelolaan	✓ ✓	
23.	Selasa 27 Juli 2010	LIBUR		
24.	Rabu 28 Juli 2010	- IZIN (mengikuti acara partisispan sidang UNIKOM)		✓

	Hari/Tanggal	Uraian	Jenis Aktivitas	
			Rutin	Insidental
25.	Kamis 29 Juli 2010	- Mengkliping berita - Membalas email masuk website TMII - Memasukan info-info wisata TMII ke dalam website TMII	✓	 ✓ ✓
26.	Jumat 30 Juli 2010	- Mengkliping berita - Membuat release acara. - Searching data - Mengantar surat ke gedung pengelolaan	✓ ✓ ✓	 ✓
27.	Sabtu 31 Juli 2010	- Mengkliping berita TMII - Mengetik rekapitulasi kliping berita TMII bulan Juni-Juli	✓	 ✓
28.	Minggu 1 Agustus 2010	- Mengkliping berita TMII - Mengantarkan surat ke gedung pengelolaan - Melanjutkan mengetik rekapitulasi kliping berita TMII	✓ ✓	 ✓
29.	Senin 2 Agustus 2010	- Mengkliping berita TMII - Mengantarkan surat ke gedung pengelolaan	✓ ✓	

	Hari/Tanggal	Uraian	Jenis Aktivitas	
			Rutin	Insidental
30.	Selasa 3 Agustus 2010	- Mengkliping Koran - Membuat acara pesona budaya anjungan Banten	✓ ✓	
31.	Rabu 4 Agustus 2010	- Mengumpulkan data-data materi release - Mengumpulkan dokumentasi selama di TMII - Merapikan rekapitulasi kliping bulan Juli		✓ ✓ ✓

2.2 Deskripsi Kegiatan Rutin Selama Praktek Kerja Lapangan dan Contoh Kegitan

2.2.1 Membuat Press Release untuk Media Massa

Tugas Humas salah satunya adalah membuat suatu release tentang kegiatan atau tentang apa yang terjadi pada suatu perusahaannya. Dan di TMII yang memiliki anjungan-anjungan setiap daerahnya serta wahana dan museum yang memiliki kegiatan masing-masing, dengan itu pihak humas mencari materi-materi yang akan dijadikan *release.* Penulis pun selama

praktek kerja lapangan dilibatkan untuk mencari materi yang akan dijadikan *release* Bagian Humas.

Selama praktek kerja lapangan di TMII, penulis mendapatkan tugas membuat press release acara-acara yang ada di Taman Mini "Indonesia Indah". Press release tersebut dikirimkan ke media massa, khususnya yang berada di wilayah Jakarta, dan juga memuatnya di dalam website TMII.

Menurut Soemirat dan Ardianto (2004), *press release* adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh Public Relations (PR) suatu organisasi/ perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/ redaksi media massa (tv, radio, media cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.

Press Release adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *Public Relations* (Humas) suatu organisasi/perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (tv, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.

Contoh Press Release yang penulis buat adalah sebagai berikut :

1

Teater Imax Keong Emas Taman Mini "Indonesia Indah"

Nonton Bareng Fifa Word Cup Piala Dunia 2010

Waktu Pelaksanaan

Teater Imax Keong Emas mengadakan nonton bareng pada babak semi final dan final dengan waktu sebagai berikut :

- Semi final I : **URUGUAY VS BELANDA**
  Hari & tanggal : Rabu, 7 juli 2010

  Jam : 01.30 WIB (dini hari)

- Semi final II : **JERMAN VS SPANYOL**
  Hari & Tanggal : Kamis, 8 Juli 2010

  Jam : 01.30 WIB (dini hari)

- Perebutan Juara III & IV : **JERMAN VS URUGUAY**
  Hari & Tanggal : Minggu, 11 Juli 2010

  Jam : 01.30 WIB (dini hari)

- Final : **BELANDA VS SPANYOL**
  Hari & Tanggal : Senin, 12 Juli 2010 (dini hari)

  Jam : 01.30 WIB (dini hari)

Harga Tanda Masuk

Untuk kelas EKONOMI (Reguler) Rp 75.000,- per orang

Untuk kelas VIP (Balkon) Rp 150.000,- per orang

Fasilitas

1. Live music
2. Snack
3. Soft Drink

Sambungan

Kapasitas

- Untuk kelas ekonomi (regular) sebanyak 920 tempat duduk
- Untuk kelas VIP sebanyak 36 tempat duduk

Catatan :

1. Datang 30 menit sebelum acara dimulai, Tiket hanya dapat diperoleh dan dijual di Teater Imax Keong Emas.

2. Untuk memesan tiket bisa diperoleh dengan menghubungi nomor dibawah ini :
   (021) 840 1021
   (021) 840 1036

SINOPSIS

Pertandingan sepak bola Piala Dunia Afrika Selatan 2010 ini sangat menarik dan banyak menyedot perhatian dunia baik dari kalangan olah raga bahkan hingga kalangan politisi. Sebagaimana diketahui olah raga sepak bola merupakan olah raga yang sifatnya universal dan sangat diminati, disukai oleh masyarakat diberbagai belahan dunia. Dengan sepak bola semua perbedaan hilang dengan sendirinya karena di olah raga sepak bola tidak mengenal rasis, golongan, agama, perbedaan budaya dan bahkan bahasa pun dapat disatukan oleh sepak bola. Mereka mengatasnamakan nama negara masing-masing sehingga rasa patriotisme dan nasionalisme sangatlah berperan penting dalam suatu pertandingan. Karena dengan rasa patriotisme dan nasionalisme yang

tinggi akan memacu para pemain untuk memberikan yang terbaik untuk negaranya di Piala Dunia

Pertandingan semi final dan final tersebut sungguh sangat menarik dan ditunggu-tunggu oleh penggemar di seluruh dunia. Tidak terkecuali masyarakat Indonesia yang sebagian besar sangat menyukai olah raga sepak bola. Bila event Piala Dunia dimulai banyak tempat-tempat mengadakan even nonton bareng, seperti di café-café, hotel, restoran dan banyak lagi tempat yang dapat menyuguhkan nonton bareng.Dan tidak terkecuali di Teater Imax Keong Emas yang akan mengadakan nonton bareng pada babak semi final dan final Piala Dunia 2010.

Event besar ini tidak akan dilewatkan begitu saja karena Teater Imax Keong Emas memiliki keunggulan tersendiri yang tidak dipunyai ditempat lain yaitu dengan layar raksasa salah satu layar terbesar di dunia dengan ukuran 21.5 x 29.3 meter menjadikan daya tarik tersendiri untuk para pengunjung yang datang nonton bareng di Teater Imax Keong Emas, TMII. Dengan layar yang sangat besar dan lebar dan posisi tempat duduk yang menyerupai tribun tersebut penonton seolah-olah menyaksikan di stadium sepak bola. Event acara nonton bareng Piala Dunia ini atas kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan perijinan antara Stasiun TV RCTI dan Global TV dan Electronic City.

2

Anjungan Provinsi Sumatera Selatan

Paket Khusus Pesona Budaya Kabupaten Empat Lawang

Sumatera Selatan.

"PEMENTASAN PUYANG GADIS"

Tanggal : 17 Juli 2010
Hari : Sabtu
Pukul : 19.00 WIB
Tempat : Teater Tanah Airku

Anjungan Provinsi Sumatera Selatan menyelenggarakan Acara Paket Khusus Budaya Kabupaten Empat Lawang yang akan diselenggarakan oleh Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan, yang menceritakan tentang seorang gadis yang cantik jelita dan menjadi panutan setiap orang. Acara ini di adakan pada hari Sabtu 17 Juli 2010 acara ini bertempat di Teater Tanah Airku. Acara dimulai pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai.

Acara ini menampilkan seni Budaya Kabupaten Empat Lawang yang belum terangkat dan digarap secara khusus dalam bentuk Pagelaran Pementasan Puyang Gadis. Dari perjuangan Siti Rohina dan kakaknya Bujang Juaro ini dapat dijadikan sebagai panutan bagi kita semua salah satunya dengan ikut menjaga aset peninggalan sejarah dan seni budayanya.

Acara ini diadakan bertujuan untuk mengedepankan unsur seni khas budaya Kabupaten Empat Lawang yang beraneka ragam yang dikemas dalam

suatu pertunjukan yang atraktif dengan memadukan unsur tradisional dan modern.

Terselenggaranya Paket Khusus Budaya Kabupaten Empat Lawang tahun 2010 ini merupakan salah satu upaya dalam mempromosikan dan menginformasikan khasanah budaya dan potensi daerah melalui pertunjukan seni budaya dan pameran produk unggulan daerah kepada masyarakat luas. Selain itu sekaligus juga dapat dijadikan filter masuknya arus budaya asing yang sangat pesat.

SINOPSIS ” PUYANG GADIS”

Desa Kupang Berada di Kota Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Ini adalah sebuah kisah desa Kupang Lama, yang terletak di pesisir sungai. Karena ada suatu peristiwa besar dan menghancurkan desa tersebut, warga yang tersisa mencoba membangun kembali perkampungannya di sebelah timur dari perkampungan yang lama. Dengan tujuan mendapatkan ketentraman hidup yang lebih baik.

Disebut desa Kupang karena dahulu ditempat itu banyak terdapat pohon kupang. Pada zaman dahulu tersebutlah seorang gadis yang cantik jelita dan menjadi panutan setiap orang. Ia berasal dari keluarga miskin, kedua orang tuanya telah meninggal dunia. **Siti Rohina** atau biasa dipanggil **Siti Lam Jen’ah** demikian namanya, dia tinggal bersama kakak sulungnya yang

bernama Abdul Amaran alias bujang juaro. Kakaknya terkenal memiliki. Kesaktian yang tinggi punya ilmu kebal dan piawai dalam segala hal. Kebaikan dan ketulusan Siti Rohina membuat ia terkenal hingga di luar desanya dan disenangi oleh teman-temannya walaupun diberi kesempurnaan fisik oleh Yang Maha Kuasa tetap membuatnya rendah hati.

Suatu hari, Siti Rohina dan teman-temannya sedang membersihkan diri dan mencuci pakaian disungai dekat desa Kupang mereka sangat menikmati air sungai yang begitu jernih dan sejuk tak terasa mereka menghabiskan waktu hingga sore hari berada disungai. Ketika hendak pulang, Siti Rohina lupa membewa Takuk Labu atau tempat alat-alat mandinya. Takuk Labu itu kemudian hanyut bersama aliran sungai yang begitu deras itu

Hari kian hari, Takuk Labu tersebut terus hanyuta sampai ke wilayah Palembang. Tiba-tiba ada perahu besar atau Jum yang melintas melihat benda yang mengapung tak jauh dari mereka. Akhirnya Takuk Labu tersebut diambil oleh salah seorang juru mudi untuk diserahkan kepada pemilik perahu itu. Melihat benda tersebut, pemilik perahu yang ternyata adalah Sunan Palembang sangat penasaran benda apakah itu. Sunan kemudian memerintahkan mencari seorang yang dapat melihat dan menerawang pemilik benda tersebut. Sang dukun kemudian memberikan isyarat bahwa ini adalah Takuk atau alat untu meletakkan barang-barang keperluan mandi seoarang perempuan. Pemilik Takuk Labu tersebut orangnya sangat cantik dan terkenal di daerahnya yang bernama Siti Rohina dan bertempat di hulu sungai Musi

sebelah selatan, tetapi orangnya sangat miskin dan yatim piatu. Jika ingin kesana harus menaiki Jum atau perahu menyusuri hulu sungai Musi dan menurut petunjuk di desanya banyak tumbuh pohon Kupang. Sunan yang kian penasaran dengan pemilik Tekuk tersebut memutuskan untuk berkunjung ketempat Siti Rohina.

Sunan Palembang dan para pengawal tiba di desa Kupang, masyarakat terkejut desanya kedatangan tamu yang terhormat menaiki perahu yang megah. Kemudian seorang utusan Sunan turun dan menanyakan keberadaan Siti Rohina, masyarakat yang sedang berada di sungai yang sedang mengambil ikan memenggil kakak Siti Rohina. Setelah bertemu, Sunan kemudian menanyakan maksud kedatangannya ke desa Kupang untuk bertemu dengan Siti Rohina dan menyerahkan Takuk Labu yang hanyut sampai ke negeri Palembang. Abdul Amaran menjelaskan bahwa benar Tauku Labu itu kepunyaan adiknya, tetapi adiknya sedang nyamah (menangkap ikan). Abdul Amaran menyampaikan kepada Sunan agar kembali lagi ke desa Kupang tiga hari lagi agar bisa bertemu dengan adiknya.

Setelah kepergian Sunan Palembang, Abdul Amaran kemudian menemui adiknya dan menyampaikan maksud kedatangan Sunan Palembang, mendengar hal tersebut Siti Rohina memutuskan tidak akan menemui Sunan, ia takut akan dijadikan selir karena perbedaan status ia merasa malu. Siti Rohina menyurh kakaknya, jika nanti Sunan tiba di desa Kupang supaya ia

disembunyikan dengan cara dikubur di dalam tanah agar Sunan dan para pengawalnya tidak akan pernah menemukannya.

Tiga hari dari perjanjian itu, Sunan Palembang datang kembali ke desa Kupang. Siti Rohina yang mengetahui hal tersebut segera mencari kakaknya memberitakan kedatangan Sunan Palembang. Siti Rohina kemudian dimasukkan ke dalam tanah untuk menghindari pertemuan dengan Sunan. Tanpa disadari ketika Siti Rohina disembunyikan dengan cara dikubur, Abdul Amaran lupa untuk memberikan suling atau alat pernafasan bagi adiknya. Setelah bertemu dengan Abdul Amaran, Sunan Palembang menagih janji kepada Abdul Amaran untuk bertemu adiknya Siti Rohina, Abdul Amaran menolak memberitahu keberadaan adiknya. Merasa dipermainkan, Sunan marah dan menyuruh para pengawal mencari Siti Rohina. Setelah pencarian selesai dan tidak menemukan Siti Rohina, Sunan memerintahkan menangkap Abdul Amaran karena telah mempermainkan seorang Sunan, kemudian terjadilah perkelahian antara Sunan Palembang dengan Abdul Amaran. Karena kesaktian Abdul Amaran, akhirnya perkelahian dimenangkan oleh Abdul Amaran. Sunan dan prajurit kerajaan melarikan diri, Abdul Amaran teringat akan kelalaiannya meletekkan alat pernafasan bagi adiknya. Secepat kilat dan dengan kesaktiannya ia pun segera membongkar lubang tanah tersebut. Alangkah terkejutnya Abdul Amaran, ternyata adiknya tidak berada di dalam lubang tanah tersebut. Yang ada melainkan sehelai pakaian dan perhiasannya

saja. Ia mencari dan terus mencari adiknya bersama warga desa Kupang dan tetap tidak diketemukan. Akhirnya terdengarlah suara gaib dari adiknya, **”Wahai keluargaku kalau kalian ingin melihatku kembali maka siramlah tubuhku dengan air. Tetapi, bila air itu mengering dibadanku, maka aku akan menghilang untuk selama-lamanya”**. Dalam pertemuan singkat itu Siti Rohina ber[pesan kepada kerabatnya. **”Jika kelak ada anak keturunanku dari Kupang yang kecantikannya menyerupai bahkan melebihi ku, maka umurnya tidaklah panjang. Agar tidak terjadi lagi bencana seperti yang aku derita”**.

Kebenaran sumpah dari Puyang Gadis atau Siti Rohina sangat dipercaya oleh masyarakat desa Kupang hingga kini. Sudah terbukti beberapa kali terjadi garis ketururnan kerabat Puyang Gadis yang mempunyai anak yang sangat cantik maka ia akan mati muda, atau meninggal sebelum menikah.

3

Anjungan Propinsi Jawa Tengah

Acara Pentas Seni Tari Topeng ”BUDAYA PURWA”

Hari : Minggu, 18 Juli 2010

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Anjungan Jawa Tengah TMII

Anjungan Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan Acara Pentas Seni Kabuapaten Brebes yang akan diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Brebes Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga. Acara pementasan ini diselenggarakan pada hari Minggu 18 Juli 2010 dimulai pukul 09.00 WIB, bertepat di anjungan Propinsi Jawa Timur. Yang di hadiri oleh para Duta Besar dan juga tamu undangan lainnya.

Acara ini menampilkan seni Budaya Kabupaten Brebes yang belum terangkat dan digarap secara khusus dalam bentuk Pagelaran Drama Tari yang berjudul Tari Topeng ”Budaya Purwa”. Dari perjuangan Jaka Bluwo ini dapat dijadikan sebagai panutan bagi kita semua salah satunya dengan ikut menjaga aset peninggalan sejarah dan seni budayanya.

Acara ini diadakan bertujuan untuk mengedepankan unsur seni khas budaya Kabupaten Brebes yang beraneka ragam yang dikemas dalam suatu pertunjukan yang atraktif dengan memadukan unsur tradisional dan modern. Terselenggaranya acara Pentas Seni Kabupaten Brebes tahun 2010 ini merupakan salah satu upaya dalam mempromosikan dan menginformasikan khasanah budaya dan potensi daerah melalui pertunjukan seni budaya dan pameran produk unggulan daerah kepada masyarakat luas. Selain itu sekaligus juga dapat dijadikan filter masuknya arus budaya asing yang sangat pesat.

Sinopsis :

”Raden Panji Tambak Baya”

Jaka Bluwo adalah seorang yang paling buruk rupa di permukaan bumi. Ia bekerja sebagai petani yang sangat berhasil dalam mengelola berbagai jenis palawija, ia sangat baik hati, sehingga ketika orang yang membutuhkan sayuran hasil panen, ia berikan dengan ikhlas.

Ayam jantan yang ditemukan Jaka Bluwo dahulu kini beranjak dewasa menjadi ayam jago, ia mengadu ayam jagonya dengan ayam jago orang lain,

tetapi ayam jagonya kalah hingga masuk ke dalam Keraton Kerajaan Negeri Orawan dan menabrak kwali yang berisi cairan batik milik Dewi Candra Kirana, karena kecantikannya membuat Jaka Bluwo jatuh hati kepada sang putri. Jaka Bluwo memohon kepada sang Ibunda untuk melamar Dewi Candra Kirana dengan lamaran berbagai jenis hasil panen palawijanya. Keduanya di tolak oleh Ayahanda Prabu Lembur Jaya Nlluhur.

Namun berkat kearifan sang Raja memintanya agar memenuhui beberapa persyaratan yang sangat langka dan berat untuk dapat meminang Dewi Candra Kirana. Berkat keuletan serta kerja kerasnya Jaka Bluwo sanggup melaksanakan persayaratan yang diajukan Sang Raja.

Maka menikahlah Jaka Bluwo dengan Dewi Candra Kirana, ditengah pesta pernikahannya datanglah seorang Raja Prabu Kelana Bando Pati yang juga mencintai Dewi Candra Kirana, terjadilah pertempuran antara Jaka Bluwo dengan Raja Prabu Kelana Bando Pati, Jaka Bluwo di panah oleh Prabu Kelana, tetapi ketika panah itu menusuk ke dalam tubuh Jaka Bluwo terjadi keanehan, wajah yang semula buruk rupa menjadi seorang yang gagah, tampan, berwibawa dan perkasa yaitu berubah dari Jaka Bluwo menjadi Raden Panji Tambak Baya.

Kemudian Raden Panji Tambak Baya membalas panah kepada Prabu Kelana Bando Pati, maka terlemparlah tubuhnya jauh sekali. Begitulah akhir cerita Raden Panji Tambak Baya yang menyamar menjadi Jaka Bluwo.

4

Paket Khusus Pesona Budaya Kabupaten Kediri

Pagelaran Drama Tari Kolosal ”ANDHE-ANDHE LUMUT”

Tanggal : 24 Juli 2010

Hari : Sabtu

Pukul : 19.00 WIB

Anjungan Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Acara Paket Khusus Budaya Kediri yang akan diselenggarakan oleh UPT. Pagelaran Drama Tari Kolosal Andhe-Andhe Lumut ini mengangkat cerita Kisah asmara dalam perjalanan cinta kasih Panji Inukertopati dan Dewi Sekartaji. Di selenggarakan apada hari sabtu tanggal 24 Juli 2010 pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai. Bertempat di anjungan Propinsi Jawa Timur.

Acara ini menampilkan seni Budaya Kabupaten Kediri yang belum terangkat dan digarap secara khusus dalam bentuk Pagelaran Drama Tari Kolosal yang berjudul Andhe-Andhe Lumut. Dari perjuangan Andhe-Andhe Lumut ini dapat dijadikan sebagai panutan bagi kita semua salah satunya dengan ikut menjaga aset peninggalan sejarah dan seni budayanya.

Acara ini diadakan bertujuan untuk tetap mengedepankan unsur seni khas budaya Kediri yang beraneka ragam yang dikemas dalam suatu pertunjukan yang atraktif dengan memadukan unsur tradisional dan modern. Dalam acara ini juga akan digelar aneka kegiatan seperti Tari Ethek, Drama Tari Panji dengan cerita Andhe-Andhe Lumut", Pameran Produk Unggulan industri kecil dan Pariwisata dari kabupaten kediri, Penayangan Multimedia. Acara ini akan dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur, Bupati Kediri , Direktur Utama Taman Mini, Artis-Artis dan Para Duta Besar.

Terselenggaranya Paket Khusus Budaya Kabupaten Kediri tahun 2010 ini merupakan salah satu upaya dalam mempromosikan dan menginformasikan khasanah budaya dan potensi daerah melalui pertunjukan seni budaya dan pameran produk unggulan daerah kepada masyarakat luas. Selain itu sekaligus juga dapat dijadikan filter masuknya arus budaya asing yang sangat pesat.

Sinopsis Dramatari "Andhe-Andhe Lumut".

Kisah asmara dalam perjalanan cinta kasih Panji Inukertopati dan Dewi Sekartaji versi Legenda, yang mana sang Panji Inukertopati menyamar sebagai orang desa dan membaur dengan masyarakat menjadi anak angkat seorang janda Dadapan dengan nama Andhe-Andhe Lumut. Karena kemampuan dan ketampanannya keharuman nama Andhe-Andhe Lumut membuat banyak orang terpesona. Sehingga banyak gadis yang ingin menjadi pendampingnya.

Dalam bersaing dan agar tidak kalah start maka si gadis justru malah ngunggah-ngunggahi atau melamar.

Untuk menuju Dadapan memang perlu perjalanan yang sulit karena harus melewati sungai yang besar. Karena tidak ada jasa penambang, maka oleh Yuyu kangkang dimanfaatkan kesempatan tersebut menolong para gadis menyebrang dengan dalih minta imbalan sentuhan-sentuhan asmara dari para gadis tersebut. Namun naasnya ketika ada perempuan yang tidak cantik si Yuyu Kangkang tidak mau menyebrangkan. Dengan Ajian Sada Lanang di cambukkan kesungai, keringlah air sungai tersebut.

Ketajaman indera ke enam si Andhe-Andhe Lumut bisa membaca setiap gadis yang sudah tersentuh oleh orang lain, hanya gadis yang suci yang bisa mendampingi Pria seperti Andhe-Andhe Lumut. Pandangan sang Inukertopati dan Dewi Sekartaji tidak bisa ditutupi dan menyatulah keduanya. Yang saat itu sedang mengembara untuk melaksanakan amanah sebagai abdi masyarakat yang ingin mengetahui situasi masyarakat yang sebenarnya.

Lanjutan

Sinopsis Rampak Barongan

Barongan adalah lambang perwujudan Nafsu manusia. Nafsu manusia yang memang perlu kendali dan arahan agar terarah menuju kebaikan.

Barongan yang biasanya Liar pada kali ini ditata menjadi tarian rampak yang tertata. Semangat dan kekuatan yang ada disatukan menjadi kekuatan yang kokoh dan tak mudah dikalahkan.

Sinopsis Tari ”ETHEK”

Kaum perempuan yang dengan giat membantu suami mencari nafkah berprofesi sebagai bakul/pedagang sayuran keliling disebut Ethek. Kelincahan dan semagat yang tak kenal lelah ini memberikan inspirasi untuk terciptanya tari yang berjudul ”ETHEK”

5

Anjungan Propinsi Bali

Paket Khusus Pesona Budaya Kabupaten Klungkung

Pagelaran Drama Tari ”BRAHMANA KELING”

Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Juli 2010
Pukul : 19.00 wib
Tempat : Anjungan Propinsi Bali

Anjungan Provinsi Bali menyelenggarakan Acara Paket Khusus Budaya Kabupaten Klungkung yang akan diselenggarakan oleh UPT. Pagelaran Drama Tari Brahmana Keling ini mengangkat cerita Tentang Raja dikerajaan Swecapura di tanah Bali. Diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 31 Juli 2010, pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di anjungan Propinsi Bali.

Acara ini menampilkan seni Budaya Kabupaten Klungkung yang belum terangkat dan digarap secara khusus dalam bentuk Pagelaran Drama Tari yang berjudul Brahmana Keling. Dari perjuangan Brahmana ini dapat dijadikan sebagai panutan bagi kita semua salah satunya dengan ikut menjaga aset peninggalan sejarah dan seni budayanya.

Acara ini diadakan bertujuan untuk mengedepankan unsur seni khas budaya Kabupaten Klungkung yang beraneka ragam yang dikemas dalam suatu pertunjukan yang atraktif dengan memadukan unsur tradisional dan modern. Klungkung.

Dalam acara ini juga akan digelar aneka kegiatan seperti Pameran Kerajinan dari Kabupaten Klungkung, Tari Selamat Datang dan Pagelaran Seni Pertunjukan dengan Lakon Drama Tari Brahmana Keling dari Duta Seni Kabupaten

Acara ini akan dihadiri oleh Gubernur Bali, Bupati Kabupaten Klungkung ,Kepala Kantor Perwakilan Provinsi Bali, Direktur Utama Taman Mini, Artis-Artis dan Para Duta Besar.

Terselenggaranya Paket Khusus Budaya Kabupaten Klungkung tahun 2010 ini merupakan salah satu upaya dalam mempromosikan dan menginformasikan khasanah budaya dan potensi daerah melalui pertunjukan seni budaya dan pameran produk unggulan daerah kepada masyarakat luas. Selain itu sekaligus juga dapat dijadikan filter masuknya arus budaya asing yang sangat pesat.

SINOPSIS

DRAMA TARI BRAHMANA KELING

Adalah seorang Raja dikerajaan Swecapura di tanah Bali : Dalem Watu Renggong Beliau adalah Brahmana Dang Hyang kepakisan dari Jagat Daha di Pulau Jawa. Dikisahkan pada suba dewasa / hari yang baik Raja Dalem Watu Renggong melaksanakan upacara Nangluk merana di Pura Besakih agar hama tanaman dikendalikan untuk tidak merusak tanaman petani.

Disuatu hari, datanglah seorang Brahmana penganut Budha keturunan Dang Hyang Semaranata dari desa keling Jawa Tmur (Brahmana Keling) yang Letih, Lusuh, dan Kotor, ingin bertemu Raja. Beliau dihadang, disiksa lalu diusir oleh Para Patih Kerjaan. Lalu pergilah Beliau menuju daerah Hutan Pohon Badung dan beristirahat ditempat itu.

Setelah kepergian Brahmana Keling dari Kerajaan Swecapura, keadaan alam menjadi berubah, suhu meningkat tinggi yang mengakibatkan semua tanaman layu dan mati seketika, Gunung Agung bergetar mengeluarkan Asap dan Api. Selanjutnya Raja memerintahkan para patih untuk menjemput kembali Brahmana Keling ke Kerajaan. Setelah Brahmana Keling tiba di Puri Swecapura, keadaan alam kembali seperti semula. Raja dan Rakyat sangat bersyukur atas karunia ini, upacara dilanjutkan dengan dipimpin Oleh Brahmana Keling. Raja Dalem Watu Renggong menganugrahkan Gelar Brahmana Sidakarya kepada Brahmana Keling.

Sampai saat ini, upacara-upacara besar umat Hindu di Bali dianggap tidak sempurna bila tidak dipentaskan Topeng Sidakarya.

2.2.2 Kliping berita mengenai TMII dari Surat Kabar

Selain membuat press release, setiap harinya penulis selama melakukan praktek kerja mengumpulkan berita mengenai Taman Mini ”Indonesia Indah” dari surat kabar, berita-berita maupun iklan yang dikumpulkan dalam bentuk kliping.

Kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian surat kabar maupun majalah, kemudian disusun dengan sistem tertentu dalam berbagai bidang. Bidang yang dikliping ini sebaiknya sesuai dengan minat dan bidang pemakai perpustakaan masing-masing. Maka tidak perlu semua artikel atau berita harus dikliping.

Tujuan kliping yaitu, menyimpan dan melestarikan kekayaan intelektual manusia, menyebarluaskan ide dan gagasan kepada orang lain, merangkum beberapa pemikiran dalam suatu bidang, memupuk kreativitas, dan menunjang pemenuhan keperluan informasi tertentu.

Sistem menyusun kliping terbagi menjadi dua yaitu, sistem *evixe* merupakan sistem penyusunan kliping yang menitikberatkan pada satu judul surat kabar/majalah yang terbit dalam jangka waktu tertentu secara kronologis. Sitem *ordnere* merupakan sistem penyusunan artikel atau berita, ulasan, dan lain sebagainya yang terdiri dari satu subjek menjadi satu susunan yang bahannya dari berbagai judul surat kabar.

Kliping dapat dibedakan menjadi dua, yaitu, pertama untuk kepentingan pribadi (hal ini tergantung pada keperluan, minat dan gaya seseorang). Kedua, kliping yang dikerjakan dengan fokus tema tertentu dan ada kejelasan kalangan mana yang memerlukan.

Dalam pembuatan kliping yang harus diperhatikan adalah apa tujuan pembuatan kliping, fokus yang akan dikliping dan sasaran pengguna. Kliping sebagai sumber informasi bisa dijadikan alternatif “pengganti” buku.

Berikut ini adalah contoh-contoh Kliping yang penulis buat selama Praktek Kerja di Taman Mini “Indonesia Indah” :

SEPUTAR INDONESIA 13

SENIN 5 JULI 2010

TMII Diserbu Puluhan Ribu Pengunjung

JAKARTA (SI) – Akhir pekan pada musim libur sekolah dimanfaatkan sejumlah warga berekreasi ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur. Tercatat kemarin sedikitnya 50.000 pengunjung memadati pusat rekreasi budaya ini.

Sejumlah kendaraan tampak membentuk antrean yang mengular sejak pintu gerbang utama TMII di Jalan Tamini Raya. Kepadatan bahkan mengekor hingga ke perempatan Tamini Square. Tampak kendaraan pribadi dan bus rombongan di antara antrean.

Menurut Kepala Humas TMII Jerrimias Lahama, sedikitnya 50.000 pengunjung memadati pusat rekreasi di bagian timur Jakarta ini. "Pengunjung hingga pukul 15.00 WIB, sudah mencapai 50.000 lebih pengunjung," ujar Jerrimias Lahama, kemarin.

Tampak antrean kendaraan masih terjadi di kompleks TMII. Antrean dari gerbang utama ke Gedung Sasono Langgeng Budoyo saja perlu menghabiskan waktu 15 menit. Padahal jaraknya sangat dekat. Meski demikian pengunjung masih setia menghabiskan waktu di areal TMII.

Sementara Sabtu (3/7) lalu, jumlah pengunjung TMII mencapai 22.000 orang. Lonjakan jumlah pengunjung ini, menurut Jerisapaan akrab Jeremias- disebabkan musim libur sekolah dan bertepatan dengan akhir pekan. "Saat ini masih musim libur sekolah sehingga sebagian masyarakat memilih berlibur di TMII," tandasnya.

Saat ini TMII terus bergeliat menghadiri sejumlah atraksi budaya dipadukan dengan wahana modern untuk memikat pengunjungnya. Setelah memiliki teater raksasa Imax dan wahana kolam renang *Snow Bay*, rencananya TMII membangun wahana *Discovery Indonesia* pada akhir tahun ini.

Sementara itu, Staf Promosi dan Pameran Kebun Binatang Ragunan Wahyudi Bambang mengatakan, pengunjung Taman Marga Satwa atau yang dikenal dengan Kebun Binatang Ragunan kemarin mengalami peningkatan cukup drastis. Kemarin, pengunjung mencapai 50.000 orang. "Hari Sabtu (3/7) lalu, pengunjung Ragunan mencapai 20.000, sedangkan hari ini (kemarin) mencapai 50.000," paparnya.

Untuk menyambut liburan, pengelola Ragunan menyediakan fasilitas tambahan, seperti Gajah Tunggang, Unta, dan Kuda. "Tidak ada kenaikan tiket masuk, masih seperti biasanya Rp4.000," bebernya.

(isfari hikmat/helmi syarif)

INDOPOS

10 | Senin, 5 Juli 2010

Ragunan Semarak, TMII Penuh

Musim Libur Sekolah, Wisatawan Melonjak

MENGISI liburan panjang sekolah, salah satu kunjungan favorit warga Jakarta dan sekitarnya adalah Taman Marga Satwa Ragunan. Selain murah meriah, berwisata ke kebun binatang tersebut juga bisa disisipi wisata edukasi bagi anak-anak.

Banyaknya engunjung membuat akses menuju Ragunan macet. Kemarin, pengunjung yang menuju kawasan di selatan Jakarta tersebut mencapai 70 ribu orang.

Menurut pegawai promosi dan pameran Kebun Binatang Ragunan, Wahyudi Bambang, pada Sabtu lalu, pengunjung Ragunan mencapai 20 ribu. Jumlah itu meningkat tajam pada hari Minggu (4/7) yang mencapai 70 ribu orang. Jumlah itu tentunya meningkat tajam dibanding jumlah pengunjung pada hari biasa yang hanya mencapai tiga ribu orang. "Untuk antisipasi, petugas keamanan, kebersihan dan lahan tambahan lapangan parkir kendaraan pribadi," katanya.

Dia menambahkan, pada Sabtu kemarin, ada suguhan parade pawai satwa seperti harimau, kuda, gajah, onta dan ular. Minggu kemarin juga ada gebyar pentas seni, diikuti lomba mewarnai oleh peserta anak-anak. Tak hanya itu, dalam menyambut liburan sekolah, pihaknya telah menyediakan fasilitas tambahan seperti gajah tunggang, onta dan kuda. "Kita senang anak-anak dapat melihat keindahan di ragunan," tukasnya. Dikatakan, setiap akhir pekan, pihaknya selalu menyiapkan variasi hiburan untuk menyemarakkan suasana liburan.

Wahyudi Bambang juga mengimbau agar pengunjung yang membawa anak kecil diharap memperhatikan anak-anaknya. "Sampai sore kemarin, tidak ada anak yang hilang. Namun anak yang terlepas dari rombongan ada tapi sudah bisa diatas oleh bagian informasi," ujarnya.

Pantauan koran ini, dari siang hingga sore, pengunjung yang keluar dari ragunan harus berjalan kaki karena di sekitar lokasi wisata tersebut dipadati kendaraan pribadi maupun kendaraan sewa serta angkutan kota. "Kita sudah biasa untuk liburan bersama keluarga di Raguñan. Melepas penat mengurus ini-itu," tukas ibu rumah tangga Indah, 34, warga Jakarta kemarin.

Informasi lainnya di lokasi wisata Taman Mini Indonesia Indah (TMII) juga dipadati pengunjung. Pada hari Minggu (4/7) siang kemarin, jumlah pengunjung mencapai sekitar 40 ribu orang.

Lonjakan pengunjung dikarenakan bertepatan dengan hari libur anak sekolah. Biasanya kalau hari minggu di luar musim liburan anak sekolah, jumlah pengunjung TMII hanya sekitar 20 ribu orang. Sedangkan untuk tempat favorit keluarga yang paling banyak dikunjungi adalah arena wisata air *Snow Bay* dan tempat anjungan rumah-rumah daerah di Indonesia. **(ibl)**

INDOPOS

Selasa, 6 Juli 2010

14

Hadirkan Dewi Bulan di TBTI

BRIGITA SICILIA/INDOPOS

TAMAN Budaya Tionghoa Indonesia (TBTI) baru saja memiliki patung baru. Patung Dewi Bulan setinggi lebih dari satu meter dipersembahkan oleh ibu-ibu dari berbagai komunitas Tionghoa, di kawasan TBTI, TMII, Jakarta Timur, Sabtu (3/7) lalu.

Taman yang menjadi salah satu taman budaya di TMII itu merupakan sebuah taman yang dibangun dengan konsep bernuansa etnis Tionghoa. Dalam proses pembangunannya, taman ini terus melengkapi dirinya dengan berbagai bagunan dan ornamen khas China.

Kehadiran patung Dewi Bulan ini merupakan sumbangan dari Susianawati Rusli, Yustina Kasman, Sufida Tjhe Zien Ing, Duriaty Murni, Jo Meng Lie, Ivana Tjoe, Selvia Deviany, Lim Lie Foen, Fantilana P, Luliana Lukyto, Merry Wijaya, Lilian Pranolo, Sabina Kusuma, Chong Susan CH, Indrawati Salim, Lilik Frandraula, Fonny Yunafil, In Senjaya, Suhartini, Yenny Wati, Lay Fei Jun, Marunda Chandra, Lim Ranny, Then Kim Tjin dan Zhou Zhen.

"Peresmian patung Dewi Bulan di TBTI ini adalah untuk melestarikan kisah legenda Dewi Bulan yang sudah ada secara turun temurun. Karena sangat lekat dengan budaya Tionghoa, maka diharapkan kehadirannya di TBTI ini bisa menjadi simbol sekaligus pengetahuan bagi anak dan cucu kita nanti," ujar Sufida, selaku ketua panitia penyelenggaru upacara peresmian patung Dewi Bulan, di sela-sela acara peresmian itu.

Upacara peresmian yang berlangsung secara sederhana dengan penuh nuansa kekeluargaan itu dihadiri sejumlah tokoh antara lain Brigjen TNI (Purn) Tedy Jusuf, Emawati Sugondo, Sudarmono, Eddy Rusli, HM Anda Hakim, Alex Setiawan, Sutjiadi Lukas, Noertjahyo dan sejumlah perwakilan Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) dari Medan dan Palembang.

Patung Dewi Bulan yang baru saja hadir tersebut diletakkan di sekitar danau, yang berada di bagian belakang TBTI. Tidak jauh dari dari situ ada bangunan gazebo dan sebuah jembatan yang melintasi danau.

Di seberang lokasi patung Dewi Bulan ini sudah berdiri museum Cheng Ho, yang memamerkan lukisan-lukisan perjalanan Laksamana Cheng Ho yang hidup dari 1371 – 1435. Tepat di muka bangunan museum berdiri patung tubuh Cheng Ho.

Pada bagian depan taman yang mulai dibangun sejak 2006 itu terdapat bangunan gerbang tinggi yang berdiri megah, didampingi dua patung naga yang menjulang tinggi dan dua patung singa besar.

Di pinggir lapangan terdapat puluhan bangku dari marmer dan bola dunia besar dengan bahan batu yang bisa berputar dengan bantuan air. Kemudian di sisi sebelah kanan lapangan terdapat tiga unit ruko dengan khas Tionghoa.

Di belakangnya juga sudah berdiri Aula Budi Luhur yang akan digunakan untuk memamerkan barang-barang peninggalan sejarah yang berumur ratusan tahun. (sic)



BRIGITA SICILIA/INDOPOS

DONATUR: Sebagian donatur pembangunan patung Dewi Bulan saat hadir pada upacara peresmian di TBTI, TMII Jakarta, Sabtu (3/7).

SEPUTAR INDONESIA
KAMIS 8 JULI 2010
11

NONTON BARENG DI TEATER KEONG EMAS

Sensasi Final Piala Dunia 2010 di Layar Raksasa

Final Piala Dunia 2010 sudah di depan mata. Menyaksikannya pertandingan kedua tim terbaik berlaga tentu memicu adrenalin. Bagaimana sensasi menyaksikan pertandingan tersebut di layar ukuran raksasa?

TEATER Keong Emas Taman Mini Indonesia Indah (TMII) rencananya akan kembali mengadakan nonton bareng final Piala Dunia. Sebelumnya nonton bareng pernah digelar pada final Piala Dunia 2006 silam. Tentu ada sensasi tersendiri nonton pertandingan sepak bola di teater dengan teknologi terbaik dalam sinematografi.

Sebagai bayangan, Teater Imax memiliki sistem proyektor berukuran 21,5 x 29,3 meter. Ukuran tersebut jauh lebih besar dibandingkan layar milik Cinerama Dome Entertainment Center, Los Angeles, Amerika Serikat (AS) yang hanya berukuran 9,4 x 19,5 meter. Apalagi dibandingkan layar milik National Westwood Theatre, Los Angeles, AS yang berukuran 5,8 x 13,7 meter. Bahkan penonton harus menggerakkan sedikit kepalanya untuk memandang hingga ke paling pinggir layar raksasa tersebut.

Asisten Manajer Bidang Operasional Teater Imax Keong Emas, Ngadiyat menjelaskan, Teater Keong Emas menyandang teater terbesar dunia versi *Guinness Book of Records* selama sepuluh tahun. "Yakni sejak 1984–1994, Teater Keong Emas terbesar di dunia," ungkapnya.

Rekor tersebut akhirnya dipatahkan oleh Korea Selatan dengan selisih 2 meter. Selain ukuran layarnya raksasa, kapasitas tempat duduk juga memadai yakni 811 bangku untuk reguler dan 37 untuk VIP. Tempat duduk juga sudah diatur sedemikian rupa sehingga mencapai titik kenyamanan mata penonton. "Tempat duduk penonton juga sudah diatur untuk menyaksikan salah satu layar teater terbesar di dunia," bebernya.



ISFARI HIKMAT

SENSASI TERSENDIRI: Sejumlah penonton menikmati suguhan film di Teater Keong Emas Taman Mini Indonesia Indah (TMII), beberapa waktu lalu.

Posisi kursi diatur dengan kemiringan 20–25 derajat untuk mencapai kenyamanan selama menyaksikan pertandingan. Dengan demikian, penonton dijamin untuk kualitas suara diperlukan 30.000 volt. *Speaker* diletakkan di tujuh titik berbeda untuk memberikan sensasi nyata. Sebanyak lima *speaker* di depan dan dua titik tidak akan terhalang pandangannya.

Butuh sekitar daya listrik 15 kilovolt untuk mendukung tata cahaya layar tersebut. Sedangkan di belakang penonton.

Menyaksikan pertandingan bola di teater tersebut memberikan sensasi berada di dalam stadion sesungguhnya. Penonton bahkan dapat melihat dari banyak sudut seperti di televisi, tidak seperti di dalam stadion yang statis. "Menyaksikan pertandingan bola di teater ini hanya dapat dirasakan di Keong Emas," ujar Kepala Humas TMII Jerrimias Lahama berpromosi.

Dia pun menambahkan agar penonton sebaiknya datang 30 menit lebih awal sebelum pertandingan dimulai. Karena akan ada pertunjukan musik dan disediakan *snack* serta *soft drink*. Termasuk saat rehat babak pertama dan kedua, pengunjung juga akan disuguhi musik, *snack*, dan kopi. "Penonton sebaiknya datang 30 menit lebih awal sebelum pertandingan dimulai," ujarnya. Rencananya acara nonton bareng tersebut juga akan mengundang Menteri Pemuda dan Olahraga Andi Mallarangeng.

(isfari hikmat)

HARIAN SENTANA
SENIN, 12 JULI 2010
Halaman 2

TMII Kembali Dibanjiri Pengunjung

Jakarta, SENTANA

MEMASUKI akhir liburan sekolah, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta Timur kembali dibanjiri pengunjung, dan kendaraan roa dua maupun empat tampak memadati jalan.

Kondisi itu terlihat dari padatnya volume kendaraan roda empat maupun roda dua di setiap anjungan-anjungan dan ramainya masyarakat yang berada di lokasi TMII, kata Jerry Lahama dari hubungan masyarakat (Humas) TMII, di Jakarta.

Ia mengatakan, jumlah pengunjung pada liburan sekolah ini meningkat sekitar 50 persen dari biasanya, karena banyaknya sekolah-sekolah yang mengadakan acara perpisahan, acara pernikahan, wisuda dan warga yang berkunjung untuk liburan.

"Biasanya pada hari biasa jumlah pengunjung mencapai 10.000 orang, kini saat liburan sekolah mencapai 20.000 orang, dan pada akhir pekan biasanya mencapai 20.000 orang pengunjung, kini mencapai sekitar 50.000 pengunjung," katanya.

Ia mengatakan, hingga pertengahan tahun 2010 ini jumlah pengunjung TMII hampir dua juta pengunjung yang rata-rata per bulannya mencapai 300.000 sampai 400.000 pengunjung.

Jumlah tersebut, kata dia, lebih meningkat dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya yang rata-rata per bulannya hanya mencapai 200.000 ribu pengunjung.

Ia menambahkan, para pengunjung yang datang ke TMII didominasi dari luar daerah Jakarta seperti, Bekasi, Depok, Bogor, Tangerang, bahkan dari Yogyakarta.

Menurut dia, TMII pada musim liburan yang lalu menggelar rangkaian acara di berbagai anjungan-anjungan daerah dari tanggal 6 Juni hingga 27 Juni 2010, seperti Gelar Seni Anak, Paket Acara Khusus, Pameran Potensi, Seni, dan Kebudayaan, Pagelaran Lagu Daerah, Aneka Tari Nusantara, Festival Makanan, Festival Kain Tradisional, Band Remaja, Topeng Betawi, dan lain-lain.

"Di TMII pengunjung bisa mengisi liburan di berbagai wahana, yaitu, Snowbay, Teater Imax Keong Emas, Istana Anak-Anak, Outbound, dan museum-museum yang gunanya sebagai ilmu pengetahuan sambil berekreasi," ujar Jerry.

Sementara itu Yani, pengunjung dari Yogyakarta mengatakan alasan berkunjung ke TMII karena ingin mengajak keponakannya berlibur karena di TMII bisa belajar sambil berlibur di setiap anjungan-anjungan maupun di museum-museum.

"Saya ke Jakarta ingin menghadiri acara resepsi pernikahan saudara saya, setelah itu kami bersama keluarga berkunjung di TMII ingin berekreasi sekaligus menambah ilmu pengetahuan," katanya. ■DED

MEDIA BANGSA
EDISI 304 TAHUN VIII, 12 - 18 Juli 2010

Nonton Bareng Piala Dunia di Theater Imax Keong Emas TMII

JAKARTA (MB) -Pertandingan sepak bola Piala Dunia Afrika Selatan 2010 ini sangat menarik dan banyak menyedot perhatian dunia baik dari kalangan olah raga bahkan hingga kalangan politisi. Sebagaimana diketahui olah raga sepak bola merupakan olah raga yang sifatnya universal dan sangat diminati, disukai oleh masyarakat diberbagai belahan dunia.

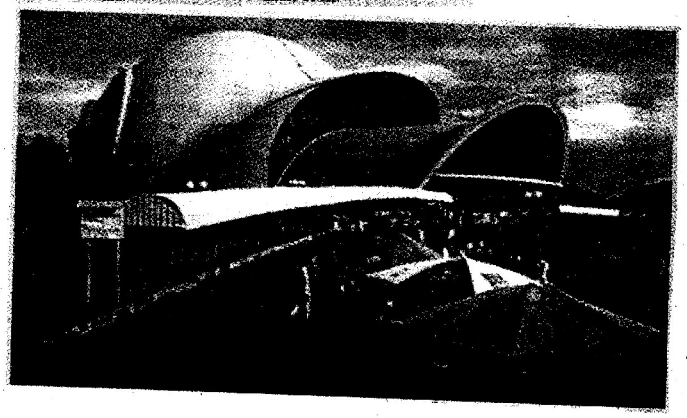
Dengan sepak bola semua perbedaan hilang dengan sendirinya karena di olah raga sepak bola tidak mengenal ras, golongan, agama, perbedaan budaya dan bahkan bahasa pun dapat disatukan oleh sepak bola.

Mereka mengatasnamakan nama negara masing-masing sehingga rasa patriotisme dan nasionalisme sangatlah berperan penting dalam suatu pertandingan. Karena dengan rasa patriotisme dan nasionalisme yang tinggi akan memacu para pemain untuk memberikan yang terbaik untuk negaranya di Piala Dunia.

Pertandingan semi final dan final tersebut sungguh sangat menarik dan ditunggu-tunggu oleh penggemar di seluruh dunia. Tidak terkecuali masyarakat Indonesia yang sebagian besar sangat menyukai olah raga sepak bola. Bila event Piala Dunia dimulai banyak tempat-tempat mengadakan even nonton bareng, seperti di café-café, hotel, restoran dan banyak lagi tempat yang dapat menyuguhkan nonton bareng. Dan tidak terkecuali di Teater Imax Keong Emas yang akan mengadakan nonton bareng pada babak semi final dan final Piala Dunia 2010.

Event besar ini tidak akan dilewatkan begitu saja karena Teater Imax Keong Emas memiliki keunggulan tersendiri yang tidak dimiliki ditempat lain yaitu dengan layar raksasa salah satu layar terbesar di dunia dengan ukuran 21.5 x 29.3 meter menjadikan daya tarik tersendiri untuk para pengunjung yang datang nonton bareng di Teater Imax Keong Emas, TMII.

Dengan layar yang sangat besar dan lebar dan posisi tempat duduk yang menyerupai tribun tersebut penonton seolah-olah menyaksikan di stadion sepak bola. Event acara nonton bareng Piala Dunia ini atas kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan perjinan antara Stasion TV RCTI dan Global TV dan Electronic City. **(Humas TMMI/Hen)**



EDISI JULI 2010

TAMAN MINI INDONESIA INDAH : AMAZING INDONESIA



PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDOYONO MENGHADIRI ACARA PUNCAK "HARI ANAK NASIONAL" DI TAMAN MINI INDONESIA INDAH

Presiden, Susilo Bambang Yudhoyono hadir dalam acara **"HARI ANAK-ANAK NASIONAL"** yang dipusatkan di TMII. Pada hari Jum'at 23 Juli 2010 di Sasono Langen Budoyo, Berbagai kesenian anak-anak yang didatangkan dari berbagai daerah, akan menyambut Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, antara lain : Reog Ponorogo masal, tari Saman Grup Taruna Budaya,Tari Sanrang Bulo yang bersal dari Sulawesi Selatan, Tari Kemenangan dari Papua, Barongsai Anak, Drum Band, Rampak Beduk, Gotong Singa dari Karawang, Kuda Lumping Anak dari Purwakarta dll.

Akan tampil bersama di Tugu Api Pancasila, sementara 6000 anak-anak Indonesia akan membentuk "GELANG NUSANTARA" mengelilingi Arsipel Indonesia sambil melukis secara masal untuk membuat rekor MUR(D)I, Museum Rekor Dunia Indonesia, yang akan dihadiri langsung oleh Jaya Suprana. Acara Spektakuler akan berlangsung di Sasono Langen Budoyo, tepat pukul 9.00 (jum'at, 23 Juli 2010) dilanjutkan mengelilingi Arsipel Indonesia dan mengunjungi Istana Anak-anak Indonesia.

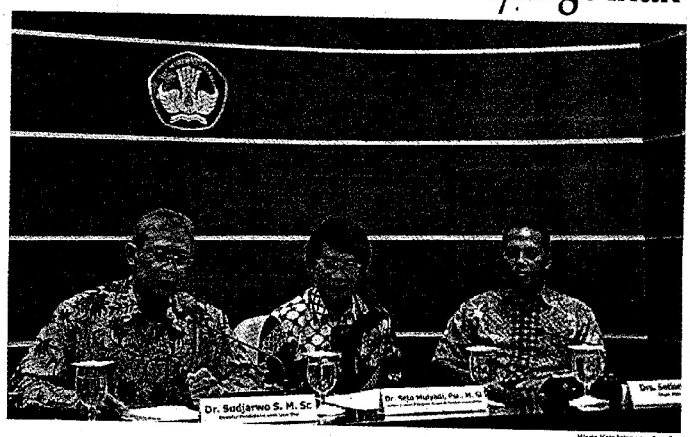
Di Istana Anak-anak Indonesia akan menyaksikan **"PAMERAN PENDIDIKAN DAN PERADABAN"**. Pameran yang akan menggambarkan sejarah perjalanan **"PERADABAN BANGSA INDONESIA"**, akan menampilkan periode sejarah bangsa sejak diketemukanya **"PITHECANTROPUS ERECTUS SOLOENSES"** dalam **"PERALATAN PENCAHARIAN HIDUP"** berupa batu (Chokpes).

Yang menurut Konigswald, merupakan awal peradaban (1200 – 2000 tahun sebelum Masehi), Dalam pameran ini dibagi menjadi 21 abad. Dalam 21 abad akan digambarkan setiap siklus 7 abad: Kerajaan Sriwijaya abad ke-14. Kerajaan Majapahit dan saat ini abad 21 adalah siklus ke-3 yang seharusnya menjadi zaman gemilang bagi bangsa Indonesia. Acara HAN ini dapat berlangsung dengan baik berkat kerjasama Depdiknas, PT Lima Karsa Kreasi Tama dan TMII

(mth, kabar Baru TMII)

WARTA KOTA
SENIN, 19 JULI 2010
8
Pengetahuan

HAN: Gerakan Nasional Sayang Anak



Warta Kota/intan ungaling dian

Kekerasan terhadap anak terus terjadi, baik di dalam rumah tangga, sekolah, maupun lingkungan mereka. Anak-anak itu mengalami kekerasan fisik atau verbal dan dilecehkan oleh orang dewasa di sekitarnya, seperti orangtua dan guru. Bagaimana anak-anak yang tumbuh dengan kekerasan itu bisa membangun masa depannya? .

Psikolog anak, Seto Mulyadi, mengatakan, Indonesia telah mencanangkan gerakan perlindungan anak sejak 1997, Komisi Nasional (Komnas) Perlindungan Anak dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) didirikan sebagai lembaga negara. Meski demikian, pelanggaran terhadap anak masih saja terus terjadi.

"Pelaku kekerasan terhadap anak bisa orangtua dan guru. Karena "sayang" anak, mereka menghukum anak. Mohon diluruskan, menghukum anak tidak dengan kekerasan," tutur Seto Mulyadi saat Konferensi Pers Hari Anak Nasional (HAN) di Kementerian Pendidikan Nasional (Kemmendiknas), Jumat (17/7).

Ia berharap orangtua, guru, dan aparat pemerintah tidak lagi melakukan tindakan kekerasan terhadap anak. "Mudah-mudahan ibu yang memukul atau bapak yang membanting anak tidak ada lagi," katanya.

Seto menjelaskan, dalam mendidik anak perlu diberikan kekuatan cinta dan menerima potensi anak sehingga anak menjadi unggul. Orangtua cenderung salah mengartikan anak unggul dengan memberikan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) sejak dini dengan harapan anak bisa diterima di sekolah favorit.

Tindakan memberi pelajaran calistung terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) yang belum waktunya dianggap Seto Mulyadi sebagai pendidikan yang keliru. Pasalnya, saat masa kanak-kanak bentuk permainan yang paling ditekankan kepada mereka adalah untuk membentuk kepribadian yang kreatif dan percaya diri.

Ia mengatakan, sekolah harus bisa mengembangkan potensi anak, bukan sekolah sebagai tempat yang efektif membunuh kreativitas anak.

Untuk mengingatkan orang dewasa agar memberikan kasih sayang tanpa melakukan kekerasan, pada Hari Anak Nasional (HAN) yang jatuh pada 23 Juli 2010, pemerintah mencanangkan Gerakan Nasional Indonesia Sayang Anak. HAN yang dirayakan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur, dengan menghadirkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itu mengangkat tema "Anak Indonesia Belajar untuk Masa Depan".

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, Sudjarwo S, mengatakan, makna tema HAN itu untuk mendorong anak-anak Indonesia menyadari tugasnya untuk terus belajar dan membangun Indonesia di masa mendatang.

Ia mengatakan, pada Hari Anak tersebut akan ditampilkan prestasi dan kreativitas anak-anak Indonesia. Presiden RI akan mencanangkan Gerakan Nasional Indonesia Sayang Anak.

Sejumlah anak-anak Indonesia juga akan berkunjung ke studio *TV One* dan *TVRI*. Kunjungan anak-anak tersebut akan menyampaikan slogan "Lindungi Kami demi Masa Depan". Selain itu, anak-anak juga akan melakukan aksi damai di Bundaran Hotel Indonesia, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (22/7), pukul 09.00-11.00. **(tan)**

SABTU 24 JULI 2010
12 SEPUTAR INDONESIA

Anak Indonesia Batal Baca Deklarasi

JAKARTA (SI) - Wajah Maesya Ranggawati Kusnandar, 15, terlihat kecewa. Siswi salah satu SMA di Bandung ini gagal menyampaikan amanah anak-anak Indonesia di depan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Jauh-jauh terbang dari Bangka Belitung (Babel), Maesya yang datang bersama salah satu perwakilan anak Indonesia lainnya, Arief Rochman Hakim, 16, tidak bisa membacakan deklarasi hasil Kongres Anak Nasional (KAN).

Pembatalan mendadak pembacaan deklarasi itu satu jam sebelum acara puncak peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2010 digelar di Sasono Langen Budoyo Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta, kemarin. Pada acara yang dihadiri Presiden SBY itu Maesya dan Arief sebenarnya dijadwalkan membaca deklarasi KAN sekitar pukul 09.26 WIB.

Deklarasi berisi delapan poin itu merupakan hasil KAN yang digelar di Pangkalpinang, Babel, 19-24 Juli. Kongres itu dihadiri 300 anak yang mewakili jutaan anak-anak Indonesia. Maesya serta Arief diberi mandat untuk membacakan aspirasi jutaan anak Indonesia itu di hadapan Presiden. "Kami sedih dan kecewa karena anak Indonesia masih dibatasi untuk menyampaikan aspirasinya," papar Maesya.



FIRMAN PRESIDEN/ABROR RIZKI

HARI ANAK: Presiden Susilo Bambang Yudhoyono didampingi Ibu Negara Ani Yudhoyono menghadiri puncak peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2010 di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, kemarin.

Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh mengatakan, batalnya pembacaan deklarasi anak Indonesia pada puncak HAN hanya kesalahan teknis. "Tidak ada masalah soal itu. Itu hanya soal teknis acara," ujarnya ketika ditemui seusai puncak acara HAN. Mendiknas mengatakan, substansi dari deklarasi ini sudah dia terima.

Sementara itu, dalam peringatan HAN, Presiden mengingatkan orang tua serta masyarakat untuk terus memberikan perlindungan kepada anak, mendidik anak-anak, dan memberikan kasih sayang. Presiden juga mengingatkan orang tua akan pentingnya pendidikan dini di rumah sebagai benteng sebelum anak-anak terjun ke masyarakat.

"Kami semua menyayangi anak-anak. Saya berpesan rajinlah beribadah, rajinlah belajar, rajinlah berolahraga, rukunlah sama teman, patuhlah pada orang tua, hormatilah guru, dan teruslah berkarya dan berkreasi," tuturnya. Terkait peristiwa peredaran video porno beberapa waktu lalu, Presiden mengingatkan perlu menjadi perhatian dan semua pihak memetik pelajaran agar peristiwa serupa tidak terjadi lagi.

(maesaroh/neneng/isfari hikmat)

SABTU, 24 JULI 2010

SABTU, 24 JULI 2010
Rakyat Merdeka 2



ANUNG RUMGAPRES

LAMBAIKAN TANGAN: Presiden SBY dan Ani Yudhoyono melambaikan tangan ke anak-anak SD yang menyambut, saat menghadiri puncak peringatan Hari Anak Nasional di Sasono Langen Budoyo, Taman Mini Indonesia Indah, kemarin.

INDOPOS

Sabtu, 24 Juli 2010

7

SBY Pidato, Paspampres Jitak Anak

Peringatan Puncak HAN di TMII

JAKARTA-Seorang anggota Paspampres (Pasukan Pengamanan Presiden) diketahui melakukan kekerasan terhadap anak. Ironisnya, insiden itu terjadi dalam peringatan puncak Hari Anak Nasional (HAN) di TMII, Jakarta, kemarin (23/7).

Padahal, beberapa saat sebelum insiden tersebut terjadi, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menyampaikan pidato tentang pentingnya perlindungan terhadap anak ■

Saksi mata kejadian itu adalah Seto Mulyadi atau Kak Seto.

Mantan ketua KPAI (Komnas Perlindungan Anak Indonesia) tersebut hadir dalam acara itu. Dia menyaksikan seorang anggota Paspampres menoyor (semacam menjitak dengan ruas atau buku tangan, Red) Clara, seorang anak perempuan berusia 9 tahun. Sebab, Clara dianggap menghalangi jalur yang akan dilalui presiden.

"Paspampres *noyor* anak itu sampai nangis. Dia (Clara, Red) bilang kepalanya pusing," kata Kak Seto saat dihubungi INDOPOS kemarin.

Peristiwa tersebut terjadi setelah anak-anak dari Persatuan Artis Cilik selesai menampilkan operet tentang kejayaan Nusantara. Seperti lazimnya anak-anak, mereka bercanda hingga menghalangi jalan yang akan dilalui presiden. Saat itulah, ungkap Kak Seto, seorang Paspampres menoyor seorang bocah. Insiden tersebut terjadi di dalam Gedung Sasono Langen Budoyo dan disaksikan anak-anak lain.

Kak Seto menyesalkan kejadian tersebut. Menurut dia, Presiden SBY pasti juga akan sangat marah jika mengetahui peristiwa itu. "Bagaimanapun, mereka adalah anak-anak," tegas psikolog dan pemerhati anak tersebut.

Juru Bicara Kepresidenan Julian Aldrin Pasha menyatakan, saat ini pihaknya menelusuri kasus itu. Meski begitu, kata dia, kalaupun kasus tersebut terjadi, dia yakin itu di luar kesengajaan. "Mungkin dalam konteks didorong tanpa ada unsur kesengajaan. Tidak mungkin disengaja. Tapi, akan kami telusuri," tuturnya.

Sebelum insiden tersebut, Presiden SBY berpidato soal pentingnya perlindungan terhadap anak dari segala bentuk kekerasan. "Memberikan perlindungan kepada anak berarti kita menjaga atau melindungi mereka dari berbagai bentuk kejahatan," kata SBY.

"Melindungi mereka dari kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Melindungi mereka untuk tidak ditelantarkan. Juga, melindungi mereka dari sanksi atau hukuman tidak adil dan tidak tepat bagi anak-anak kita," tambah dia.

Menurut SBY, semua perlindungan tersebut terkait erat dengan keamanan terhadap anak. "Perlindungan hakiki pada anak-anak kita," ujarnya.

Puncak peringatan HAN kemarin berlangsung meriah. Sasono Langen Budoyo yang berkapasitas 300 kursi penuh sesak dengan anak-anak beserta orang tua. Saat SBY hadir bersama Ibu Negara Ny Ani Yudhoyono dan istri Wapres Ny Herawati Boediono, anak-anak menyambut dengan bernyanyi. "Pak SBY siapa yang punya, yang punya anak Indonesia," kata anak-anak serempak.

Selain sambutan Presiden SBY dan Mendiknas M. Nuh, peringatan itu dimeriahkan atraksi seperti tari-tarian, seni pencak silat, dan operet. SBY juga sempat berkunjung ke Istana Anak di kawasan TMII. Dalam perjalanan ke Istana Anak tersebut, SBY disambut ratusan anak dari berbagai sekolah di Jakarta dan sekitarnya. Mereka melambai-lambaikan tangan dan bendera di sepanjang jalan.

Singgung Video Porno

SBY juga menyinggung merebaknya video mesum dalam peringatan HAN kemarin. Hal itu disampaikan di depan ratusan anak yang sebagian di antaranya masih berusia balita (bawah lima tahun).

"Saya ingin memberikan contoh atas satu tragedi, tragedi akhlak, tragedi moral, yang belum lama ini terjadi, yang disebut dengan kasus video porno. Apa yang dapat kita petik dari semua itu, pelajaran apa yang kita dapatkan? Siapa yang bertanggung jawab dan apa yang mesti kita lakukan agar tidak terjadi kasus-kasus seperti itu pada masa depan?" ungkap SBY.

Dia menyatakan, anak-anak memerlukan bimbingan orang tua di rumah dan pendidikan yang benar di sekolah. Selain itu, perlu bimbingan dari pemuka agama di masyarakat. "Perlu contoh kehidupan yang baik di masyarakat," kata SBY. "Mari kita camkan, mari kita introspeksi mengapa tragedi itu terjadi," tambah dia.

PAKET ACARA KHUSUS ANJUNGAN JAWA TIMUR
Sabtu 24 Juli 2010 Pukul 19.00 Wib

DRAMA TARI PANJI
cerita ANDE-ANDE LUMUT



Kisah Panji menceritakan perjalanan asmara sepasang anak manusia, Raden Panji Inukertapati dan Dewi Sekartaji, dalam menghadapi cobaan demi cobaan untuk meneguhkan jalinan cinta kasihnya. Banyak legenda muncul dalam cerita ini, antara lain Keong Emas dan Ande-ande Lumut.

Kesetiaan Dewi Sekartaji yang juga dikenal dengan nama Galuh Candrakirana dalam menemukan tambatan hatinya mengantarkan dalam pengembaraan dan penyamaran. Kali ini Dewi Sekartaji menyamar sebagai gadis desa buruk rupa dalam upaya mencari pria yang dicintainya yang sedang melakukan pengembaraan.

Pada saat yang sama, Raden Panji Inukertapati juga menyamar sebagi pemuda desa yang menumpang di rumah seorang janda tua. pemuda itu sangat tampan dan pandai dalam hal pertanian, sehingga membuat banyak gadis berharap menjadi pendampingnya. Maka berdatanganlah dengan tujuan melamar atau ngunggah-ngunggahi.

Untuk mencapai rumah Ande-ande Lumut harus menyeberangi sungai yang besar dan deras. Kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh Yuyu Kangkang memberikan jasa penyeberangan dengan imbalan sentuhan-sentuhan asmara. Tidak semua gadis dapat memperoleh bantuan Yuyu Kangkang, hanya mereka yang berparas cantik saja dapat menikmati. Yuyu Kangkang menolak seorang gadis yang buruk dan bau karena ia juga menolak memberikan imbalan seperti gadis lainnya. Akhirnya diantara mereka terjadi ketegangan. Dengan bersenjatakan Sadalanang, sang gadis mencambuk sungai. Akhirnya sungai menjadi kering yang mengakibatkan Yuyu Kangkang tewas.

Ketajaman naluri Ande-ande Lumut bias mengetahui setiap gadis yang sudah tersentuh orang lain. Pada Akhirnya Sang Inukertapati dapat berjumpa Dewi sekartaji, dan mereka hidup bersama dengan bahagia dan abadi.

SUARA PEMBARUAN
MINGGU, 25 JULI 2010
4

tmii
•pesona indonesia•

PESTA PADUAN SUARA ANAK
TAMAN MINI "INDONESIA INDAH" 2010
Dalam rangka Pekan Agustus 2010

- hari Sabtu, tanggal 21 Agustus 2010
- pukul 10.00 WIB sampai sel
- di Sasono Langen Budoyo
  "Indonesia Indah"



Syarat:

Kelompok Paduan Suara Anak dari Sek
Gereja Katolik dan Kristen, terdiri dari pu
putri atau gabungan, j
(tiga puluh) anak.

Usia 7 - 12 tahun.

Musik pengiring
Piano.

Penilaian
Paduan Suara,
Penampilan.

Membawakan
Lagu Pilihan.

Lagu Wajib:
- INDONESIA TANAH AIR BETA (ciptaan Bapak Amsikan Ismail Agustinus)

Terakhir Meeting pada Selasa 7 Agustus 2010 pukul 10.00 WIB, di Gedung BPP TMII.



Biaya
Rp.250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah)

Hadiah:
Tanpa Diadakan Ujian Taman Mini "Indonesia Indah"
dan sebagai
untuk Penonton
II dan III
serta Diploma
Tanpa Di
Indah"
Untuk
Peserta

Pendaftaran
DI Kantor
Telepon
Ibu
Pendaftaran ditutup tanggal 7 Agustus 2010

JUMAT 30 JULI 2010
SEPUTAR INDONESIA
33

DINILAI MASIH EKSKLUSIF

Musik Dangdut Mulai 'Berdandan'

MENGOMBINASIKAN beragam genre musik sudah biasa dilakukan. Kini, beberapa musisi papan atas Indonesia mulai melirik musik dangdut untuk dicoba dikolaborasikan dengan musik bergenre lain.

Sukses kelompok Ungu membawakan musik campuran pop dan dangdut ternyata semakin membangkitkan kalangan musisi untuk berinovasi dengan genre musik ini.

Ungu sengaja mengajak penyanyi Iis Dahlia dan lumayan mendapat respons luar biasa dari masyarakat setelah membawakan lagu *Hampa Hatiku*. Band anak muda yang notabene mengusung genre pop ini ternyata tidak malu dan ragu menggandeng dangdut untuk albumnya itu.

Demikian juga dengan musisi Ahmad Dhani yang menyanyikan lagu *Pasrah* yang sempat dipopulerkan Muchsin Alatas. Dhani juga menyanyikan tembang *Madu 3*. Hasilnya, lagu-lagu modifikasi dangdut-pop itu pun mendapat sambutan masyarakat.

Menurut Dhani kepada harian *Seputar Indonesia*, selama ini masyarakat melihat musik dangdut sebagai musik eksklusif. Posisi itu yang membuat dangdut tidak berkembang lagi. Dengan mengolaborasikan dangdut dan genre lainnya, dimungkinkan akan membawa perubahan besar dan pencinta musik dangdut akan mendapat sebuah penyegaran kembali untuk berkarya.

Seperti diketahui, beberapa tahun terakhir pamor dangdut memang menurun. Apalagi banyak penyanyi dan musisi dangdut yang tak mau keluar dengan "pakem"-nya itu. Dangdut akhirnya dinilai seperti musik eksklusif yang hanya diminati oleh kalangan tertentu.

"Saya rasa musik dangdut adalah musik populer juga. Mungkin dari saya sebelum lahir. Masalahnya kan aktor di musik dangdut enggak lebih banyak dari pop sehingga musik dangdut seperti menjadi lebih eksklusif. Tapi sudah ada upaya dari banyak musisi yang peduli untuk mengangkat kembali musik dangdut," ungkap Dhani.

Dicontohkan Dhani, ketika dia membawakan lagu dangdut dengan aransemen musik pop-rock, itu sudah dianggap sebagai langkah maju untuk mencairkan musik dangdut. Selama ini Dhani mengakui masyarakat Indonesia lebih suka dengan musik dangdut. Hanya saja, jumlah musisinya terbatas.

Genre musik dangdut ini dianggap Dhani memiliki nilai komersial yang cukup tinggi. Itulah sebabnya pimpinan Republik Cinta Management ini menggandeng Dewi Perssik di manajemennya.

"Seperti saya sendiri yang tidak ingin musik dangdut jadi eksklusif untuk satu kalangan saja. Dan mungkin upaya Rhoma Irama juga berusaha membuat dangdut menjadi tidak eksklusif," beber Dhani.

Belakangan, kehadiran Ridho Rhoma dan Sonet 2 yang membawa penyegaran dalam musik dangdut, menandakan bahwa genre musik ini sebenarnya bisa diterima pasar kembali, terutama generasi muda sekarang, dengan ciri yang agak berbeda. Dangdut yang dibawakan Ridho lebih modern dan bisa dibawakan oleh anak band.

Situasi itu juga dibaca dengan jelas oleh "Raja Dangdut" Rhoma Irama. Legenda dangdut Indonesia ini mulai berani keluar dari "pakem"nya. Hasilnya? Modifikasi dangdut yang diusung Rhoma Irama bisa dinikmati lewat album terbarunya bertajuk "Azza".

Melalui "Azza", Rhoma lebih banyak memasukkan unsur drum ketimbang gendang.

Meski selama ini gendang dan suling menjadi alat musik yang khas untuk musik dangdut. Tapi, perubahan ini dinilai Rhoma sebagai langkah baik. Perkenalan lagu *Azza* ini sengaja disiarkan langsung *TPI* dari TMII, Jakarta, pada Selasa (28/7) lalu. Rhoma ingin masyarakat menikmati tembang terbarunya tersebut.

Dalam kesempatan itu, Rhoma menggandeng sejumlah musisi pop dan rock untuk berkolaborasi. Seperti band Ungu, Triad, Blackout, Radja, Mulan, dan Ahmad Dhani.

Kolaborasi Rhoma dan Ungu memang sudah pernah dilakukan dalam berbagai acara *TPI* sebelumnya. Rhoma juga pernah berkolaborasi dengan d'Masiv atau Nidji. Duet musik pop dangdut pun kembali dilakukan. Rhoma dan Pasha Ungu terlihat harmonis menyanyikan lagu *Yatim Piatu* milik Rhoma.

Meski aransemen lagu *Yatim Piatu* ini berirama dangdut, tapi Pasha menyanyikan dengan caranya sendiri, sesuai dengan lagu pop yang biasa dinyanyikannya. Perubahan ini membuat Rhoma tersenyum.

Rhoma juga duet dengan band rock yang sedang naik daun, Blackout, di lagu *Darah Muda* dan band Radja. Dan siapa sangka kalau Moldy, gitaris Radja ini merupakan salah satu fans Rhoma dalam bermusik. Duet dengan Rhoma pun membuat para personel Radja terlihat bersemangat.

"Ini luar biasa, kita bisa duet dengan legenda dan ini belum pernah kita lakukan sebelumnya," kata Azizi, vokalis Blackout.

Perubahan musik dangdut ini membuat label Falcon tertarik menukangi orang nomor satu di dunia musik dangdut Indonesia ini. Bahkan untuk mendukung lagu *Azza* ini, pihaknya mengeluarkan kocek cukup dalam.

Salah satunya membuat klip video yang dilakukan di Mesir dengan kru sekitar 100 orang. Namun, Naveen sebagai pimpinan Falcon tidak melihat hal itu sebagai biaya besar. Menurut dia, jika musik dangdut ingin kembali sukses, maka apa yang sudah dikeluarkannya bukanlah sesuatu yang besar. Niat Naveen ini mengembangkan musik Indonesia menjadi tuan rumah di negerinya sendiri.

Dangdut di Amerika

Berbeda dengan dangdut di dalam negeri yang terus berbenah dan melakukan berbagai perubahan dalam bermusiknya, dangdut sendiri sebenarnya sudah sampai ke Amerika. Berawal dari rasa penasaran orang bule dengan musik dangdut. Suara suling dan gendang yang mendominasi membuat orang menikmati genre musik dangdut ini.

Menariknya, Negeri Paman Sam ini ikut menggelar kontes dangdut bertajuk *Dangdut in America*, layaknya kontes dangdut yang diadakan *TPI* bernama KDI. Kontes *Dangdut in America* diselenggarakan awal tahun lalu dan pemenangnya adalah Arreal Tilghman, pria asal Cambridge Maryland.

Dan untuk lebih membumikan musik dangdut di tanah Paman Sam, lembaga penyiaran radio dan televisi milik pemerintah Amerika Serikat, Voice of Amerika (VOA), mengundang *Radio Dangdut TPI* sebagai radio yang memiliki jumlah pendengar terbanyak jenis radio versi lembaga survei Nielsen 2009 untuk membuat program khusus dangdut.

(tedy achmad)



DOK. TPI

KOLABORASI: Vokalis Ungu Pasha saat tampil bareng Raja Dangdut Rhoma Irama di TPI baru-baru ini. Musik dangdut kini mulai dilirik musisi-musisi muda sebagai genre musik yang bisa dikolaborasikan dengan jenis musik lainnya.

2.2.3 Mengetik surat-surat & mengantar surat ke Gedung Pengelolaan

Pada saat Praktek Kerja Lapangan, penulis selain membuat press release untuk media massa, penulis juga membantu staff dalam mengetik surat-surat, yaitu mengetik surat untuk keperluan Bidang Informasi. Penulis juga membantu mengantarkan surat-surat dari gedung Pusat Informasi dan Budaya ke gedung Pengelolaan, yang dimana gedung pengelolaan adalah gedung pusat perkantoran di TMII. Dimana surat-surat tersebut di tujukan untuk Direktur Utama, Tata Usaha, Administrasi, dan Bagian Rumah Tangga.

2.2.4 Menerima telepon dan melayani pengunjung

Selama penulis praktek kerja lapangan di TMII, penulis ditempatkan di gedung Pusat Informasi Budaya dan Wisata. Sebagai tempat pusat informasi Taman Mini “Indonesia Indah”, memungkinkan pengunjung lokal maupun mancanegara akan mencari informasi seputar TMII ke gedung ini. Penulis sebagai mahasiswa magang harus mampu melayani pengunjung yang akan mencari informasi.

Selain melayani pengunjung yang datang ke gedung informasi, penulis juga menerima telepon yang bertanya seputar TMII. Penulis memberikan informasi yang ditanyakan oleh penelepon. Penulis juga harus memperhatikan tata cara dalam menerima telepon antara lain:

1. Angkat gagang telepon dengan tangan kanan.
2. Ucapkan salam kepada si Penelepon.
3. Menanyakan maksud dari si Penelepon.
4. Menjelaskan maksud atau tujuan si Penelepon dengan jelas, singkat, dan mudah di mengerti.
5. Setelah si Penelepon merasa cukup atas informasi yang kita berikan, maka menanyakan kembali apakah masih ada yang bisa di bantu.
6. Jika tidak, ucapkan salam penutup dengan sopan dan mengucapkan terima kasih.
7. Letakkan gagang telepon dengan benar.

2.2.5 Menghadiri acara-acara di TMII

Pada Praktek Kerja Lapangan, penulis juga menghadiri acara-acara mingguan pada anjungan yang mengadakan acara. Seperti acara anjungan Kalimantan Timur denga tarian-tarian budaya Kabupaten Tanah Tidung, mengikuti acara hari anak nasional yang dihadiri Bapak Presiden SBY dan juga para Menteri beserta Pasukan Pengaman Kepresidenan, menghadiri pesona anjungan Kalimantan Timur dari Kabupaten Panajem Paser Utara. Dalam menghadiri acara-acara tersebut, penulis mendokumentasikan setiap acara yang dihadiri. Sehingga menambah wawasan penulis mengenai kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia, terutama potensi alamnya.

Beberapa contoh dokumentasi acara-acara yang dihadiri penulis selama mengikuti praktek kerja di TMII

Gambar 2.1

Presiden SBY dan Ibu Ani menghadiri acara Hari Anak Nasional di Istana Anak TMII



Sumber: Dokumentasi TMII

Gambar 2.2

Para penari pengisi acara Pesona Budaya Anjungan Kalimantan Timur



Sumber: Dokumentasi TMII

2.2.6 Menemani dan mengawasi syuting sebuah media

Kegiatan ini merupakan kegiatan seorang hunas TMII, sehingga selama penulis Praktek Kerja Lapangan di TMII, kepala humas menerangkan betapa pentingnya menjalin relasi dengan media baik media elektronik maupun media massa. Sehinga kepala humas TMII memberikan tugas untuk memonitoring kegiatan syuting sebuah media televisi swasta yang akan membuat *dummy* acara sisi kota liputan jalan-jalan yang dipandu oleh seorang artis cantik yaitu Terry Putri salah seorang presenter di televisi.

Kegiatan yang meliput tempat wisata Taman Mini ”Indonesia Indah” seperti Keong Emas, *Sky Lift*, dan Anjungan Sumatera Barat untuk dipublikasikan kepada khalayak. Dengan salah satu kegiatannya yaitu mewawancarai Manajer Informasi Wisata dan Budaya TMII. Penulis mendokumentasikan acara syuting dan membuat laporannya kepada humas TMII sebagai salah satu kegiatan insidental .

Salah satu dokumentasi penulis saat memonitoring syuting acara televisi swasta di TMII.

Gambar 2.3

Presenter, Manager Informasi dan Crew
Saat pengambilan gambar sesi wawancara



Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.3 Analisa Tentang Humas

Public Relations (PR) atau disebut dengan *istilah Hubunga*n Masyarakat (humas) memiliki posisi yang penting dalam sebuah organisasi. Baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun yang non-komersial.

Public Relations menurut W.Emerson Reck adalah kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penentuan pelayanan-pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang atau lembaga untuk memperoleh kepercayaan dari mereka.

Public Relations adalah keseluruhan upaya yang terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan image baik, dan saling pengertian

Humas atau Public Relations memiliki ruang lingkup yang menyangkut fungsi dan tujuan dari Humas tersebut.

Ciri-ciri Humas menurut Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M. A., di dalam bukunya “Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik” adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi yang dilancarkan berlangsung secara dua arah dan timbal balik.

   Didalam kegiatannya sehari-hari humas selalu melakukan komunikasi dua arah antara lembaga dengan pihak publik.

Tujuannya untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan produksi, yang kesemuanya untuk kemajuan lembaga atau citra positif lembaga bersangkutan.

2. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyebaran informasi, penggiatan persuasi dan pengkajian pendapat umum.

   Kegiatan humas bisa kita contohkan pada sebuat perusahaan bisnis. Kegiatan menyebarkan informasi mengenai keberadaan perusahaannya bisa dilakukan melalui media-media cetak yang relevan. Tujuannya perusahaannya dapat dikenal oleh masyarakat.

3. Tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan organisasi tempat Humas menginduk.

   Tujuan Humas adalah sama dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi tempatnya bekerja. Humas harus sejalan dan mendukung terhadap tujuan tersebut.

4. Sasaran yang ditujukan adalah khalayak di dalam organisasi dan khalayak di luar organisasi.

   Maksudnya adalah Humas mempunyai kegiatan-kegiatan atau program yang diperuntukan bagi orang-orang di dalam instansi atau di luar instansi. Untuk melakukan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan berbagai pihak internal guna mencapai tujuan.

5. Efek yang diharapakan adalah terciptanya hubungan yang harmonis di dalam organisasi dan khalayak.

   Dari berbagai usaha-usaha komunikasi internal perusahaan yang dilakukan oleh Humas maka diharapkan akan terjalin keharmonisan di dalam perusahaan atau organisasi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pekerjaan kehumasan tergolong dua golongan besar yaitu :

A. Komunikasi Internal (personil/anggota institusi)

Dari definisi yang dikeluarkan oleh International Public relations Asssociation (IPRA) bahwa Humas adalah fungsi manajemen. Humas bukanlah alat manajemen tetapi fungsi yang melekat satu dengan manajemen. Yang menggerakkan dan menjalankan humas adalah komunikasi.

Sasaran dari humas adalah sasaran komunikasi manajemen. Hubunga ke dalam adalah hubungan para karyawan di alam suatu perusahaan. Kepala Humas bukan hanya sekedar duduk di kantornya melainkan harus berkomunikasi langsun dengan seluruh karyawan perusahaan. Ia senantiasa harus apat melakukan kontak secara pribadi dengan para karyawan perusahaan mulai dari pangkat terendah hingga tertinggi.

Humas juga harus memberikan informasi sebanyak mugkin mengenai institusinya kepada karyawan perusahaan. Apa-apa yang menjadi tujuan , visi , misi dan sasaran harus dapat diinformasikan dengan jelas oleh seorang Humas kepada karyawan perusahaan tersebut. Agar karyawan juga mempunyai arah dan tujuan yang jelas mengenai pekerjaannya di perusahaan tersebut.

Selain itu Humas juga harus membangun kesadaran karyawan mengenai perusahaanya di tengah masyarakat. Sehingga di sini karyawan juga merupakan elemen penting bagi pengembangan citra positif perusahaan di tengah masyarakat.

Selain mengembangkan kepribadian karyawan di dalam bekerja, seorang humas di dalam internalnya juga bertujuan untuk menyediakan sarana memperoleh umpan balik dari karyawan suatu perusahaan. Humas adalah sebagai sarana konsultasi bagi karyawan atas berbagai kebijakan yang dikeluarkan perusahaan. Dengan adanya humas maka perusahan dapat mengetahui efek-fek kebijakannya. Maka dari itu humas juga dapat sebagai sarana untuk menyalurkan umpan balik dari para karyawan.

B. Komunikasi Eksternal (masyarakat)

Humas juga memiliki komunikasi dengan dunia luar perusahaanya yakni khalayak di luar perusahaan. Siapa khalayak yang berkomunikasi dengan perusahaan tergantung pada sifat dan ruang lingkup perusahaan tersebut.

Kepada khalayak atau sasaran , humas harus menyampaikan informasi yang benar dan wajar mengenai perusahaannya . benar berarti tidak mengada-ada, sesuai dengan kenyataan yang dapat dilihat umum. Wajar berarti tidak memberikan hal-hal secara berlebihan kepada khalayak yang akan membahayakan kedudukan perusahaan, jika ada pesaing-pesaing yang ingin memanfaatkan pengetahuan mengenai rahasia perusahaan untuk menjatuhkan kedudukan perusahaan.

Maksud dan tujuan penting dari Humas adalah menciptakan saling pengertian. Citra serta opini public yang positif bukanlah kita yang menciptakan melainkan adalah hasil feedback yang ini kita harapkan sebagai seorang humas di suatu perusahaan.

Public Relations atau Humas memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Memberi konseling yang didasari pemahaman masalah perilaku manusia

2. Membuat analisis “tren” masa depan dan ramalan akibat-akibatnya bagi institusi.

3. Melakukan riset pendapat, sikap dan harapan masyarakat terhadap institusi sertamemberi saran tindakan-tindakan yang diperlukan institusi untuk mengatasinya.

4. Menciptakan dan membina komunikasi dua arah berlandaskan kebenaran dan informasi yang utuh.

5. Mencegah konflik dan salah pengertian.

6. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial

7. Melakukan penyerasian kepentingan institusi

8. Memperbaiki hubungan industrial.

9. Menarik calon tenaga yang baik agar menjadi anggota serta mengurangi keinginan anggota untuk keluar dari institusi

10. Memasyarakatkan produk atau layanan.

11. Mengusahakan perolehan laba yang maksimal

12. Menciptakan jadi diri institusi.

13. Meningkatkan pengertian mengenai demokrasi.

Public Relations merupakan suatu profesi yang menghubungkan antara lembaga atau organisasi dengan publiknya yang ikut menentukan kelangsungan hidup lembaga tersebut. Karena itu PR berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen, memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. PR pada dasarnya menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik. Dalam PR dibedakan dua macam publik yang menjadi sasaran yakni publik internal dan eksternal.

1.4 Analisa Tentang Kegiatan Humas TMII

Posisi Humas di Taman Mini "Indonesia Indah" sudah *state of beying*, karena pada bagian Humas sudah memiliki divisi sendiri, dimana dipimpin oleh Asisten Manajer Hubungan Masyarakat yang bertugas membantu Manajer Informasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terencana dan terarah, untuk membangun citra positif serta mempengaruhi opini masyarakat dalam mengapresiasi masyarakat TMII.

Dalam menjalankan fungsi tersebut ayat (1), Bagian Hubungan Masyarakat Taman Mini "Indonesia Indah" melaksanakan fungsi :

a. Merumuskan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi strategi program dan aktivitas komunikasi eksternal.

b. Mengembangkan prosedur standar atas sikap (standar operasional prosedur *Public Relations*), perilaku yang menjadi ciri khas keramahan TMII.
c. Mendistribusikan informasi, aturan dan berbagai kebijakan TMII, serta mengkomunikasikannya baik ke dalam maupun ke pihak luar TMII.
d. Melakukan antisipasi dan mengklarifikasi isu negatif yang terjadi yang dapat merugikan TMII.
e. Membina hubungan baik dengan seluruh pihak pemangku kepentingan (pemerintah, media massa, serta pihak-pihak lain) dalam tujuan meningkatkan citra dan kredibilitas TMII.
f. Membuat program kerja PR tahunan dan mendokumentasikan seluruh pelaksanaan kegiatan kehumasan.
g. Menyiapkan staf khusus bagian protokol sesuai kebutuhan jenis/tuntutan acara.
h. Membuat dan mengisi konten berbagai alat publikasi seperti : *press release*, *annual report*, artikel company, bulletin, majalah TMII, *website* dan lain-lain.

Pada bagian Hubungan Masyarakat Taman Mini “Indonesia Indah” terdiri dari :

a. Sub Bagian Protokol dan Pemanduan
b. Sub Bagian Publikasi
c. Sub Bagian Pelayanan Masyarakat

1.5 Analisa Tentang Pelayanan TMII Kepada Mahasiswa PKL

Ketika penulis memilih melakukan Praktek Kerja Lapangan di Taman Mini “Indonesia Indah”, penulis diterima dengan sangat baik pleh pihak perusahaan. Pada hari pertama memulai kegitan, suasana kekeluargaan sangat terasa. Pihak perusahaan sendiri sangat terbuka dan slalu memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai kegiatan dan mengenalkan Taman Mini “Indonesia Indah” kepada penulis.

Kegiatan internal yang penulis lakukan selama PKL yaitu membuat kliping, membuat press release mengenai acara-acara yang di selenggarakan di Taman Mini “Indonesia Indah” dan juga penulis menghadiri acara-acara yang ada di TMII.

Selama praktek kerja penulis juga turut berpartisipasi dalam menghadiri undangan acra-acara yang diadakan Anjungan selama penulis melakukan praktek kerja. Seperti acara hari anak nasional yang di hadiri Bapak Presiden SBY beserta Ibu Ani, dan beberapa Menteri.

Keseluruhan aktivitas yang telah dilakukan penulis selama melakukan praktek kerja berjalan dengan baik dan lancar terutama dengan adanya kerjasama dan pengarahan dari para karyawan sehingga dapat membantu pekerjaan.

Sebagai seorang mahasiswa penulis diberi kesempatan untuk memperaktekan ilmu yang telah didapat dan dipelajari selama kuliah walaupun masih banyak membutuhkan bimbingan tetapi itu sudah menjadi tolak ukur untuk kemajuan penulis sebagai mahasiswa itu sendiri.

Semua aktivitas atau kegiatan yang sudah dijalankan penulis selama melakukan praktek kerja, secara keseluruhan sudah cukup mencerminkan bahwa pihak perusahaan sudah memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa praktek kerja, terlihat dari cara kerja pihak perusahaan pada setiap bidangnya. Dengan banyaknya pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga di dapatkan oleh mahasiswa selama melakukan praktek kerja lapangan. Sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan yang semakin bertambah dan menjadi pengalaman yang bermanfaat.